

Edukasi Literasi Digital: Penguatan Potensi dan Kapasitas Siswa SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe

Abu Khalid Rivai^{*1}, Teguh Raharjo², Vergina Sawmitha Adompo³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: dosen01591@unpam.ac.id^{*1}, dosen03291@unpam.ac.id², dosen03313@unpam.ac.id³

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh tingginya penggunaan internet di kalangan remaja namun belum dibarengi dengan literasi digital yang memadai. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kecakapan digital siswa SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe agar mampu menggunakan internet secara bijak, aman, dan produktif. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 80,68 meningkat menjadi 89,32 pada post-test, dengan skor N-Gain 0,45 (kategori sedang). Kesimpulannya, kegiatan ini efektif meningkatkan literasi digital siswa, sehingga disarankan integrasi berkelanjutan dalam pembelajaran sekolah.

Kata kunci: Literasi Digital, Internet, Siswa SMP, Edukasi

Abstract

This community service activity was motivated by the high internet usage among adolescents, which has not yet been accompanied by adequate digital literacy. The activity aimed to improve the digital competence of students at SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe so they can use the internet wisely, safely, and productively. The implementation methods included socialization, interactive discussions, and hands-on practice. The results showed an increase in student understanding, with an average pre-test score of 80.68 increasing to 89.32 in the post-test, with an N-Gain score of 0.45 (medium category). In conclusion, this activity was effective in improving students' digital literacy, and it is recommended that it be integrated continuously into school learning.

Keywords: Digital Literacy, Internet, Junior High School Students, Education

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan [1], [2]. Internet menjadi salah satu sarana utama bagi peserta didik untuk memperoleh informasi, berkomunikasi, serta mendukung proses pembelajaran [3], [4]. Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet pada kelompok usia sekolah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun [5], [6]. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah pertama (SMP) merupakan kelompok yang sangat dekat dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, tingginya intensitas penggunaan internet tidak selalu diikuti dengan kemampuan literasi digital yang memadai. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses informasi, tetapi juga kemampuan memahami, mengevaluasi, memanfaatkan, dan menyebarkan informasi secara bertanggung jawab [7]. Rendahnya literasi digital dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti penyebaran informasi palsu (*hoaks*), *cyberbullying*, pelanggaran privasi, serta penggunaan media digital yang kurang produktif [8], [9].

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe pada bulan Februari 2025, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah memiliki akses terhadap telepon pintar dan internet. Namun, penggunaan internet masih didominasi untuk aktivitas hiburan seperti media sosial, permainan daring, dan konsumsi konten video [10], [11]. Guru juga menyampaikan bahwa masih ditemukan siswa yang belum mampu melakukan

verifikasi informasi yang diperoleh dari internet serta belum memahami pentingnya menjaga keamanan data pribadi ketika menggunakan media digital [12], [13].

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital siswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, aman, dan produktif. Penguatan literasi digital menjadi semakin penting pada era transformasi digital dan perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) yang menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi [14], [15].

Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan Edukasi Literasi Digital: Penguatan Potensi dan Kapasitas Siswa SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan internet yang aman, etika bermedia digital, identifikasi informasi hoaks, perlindungan data pribadi, serta pemanfaatan teknologi digital secara produktif.

2. METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2025 di SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe dengan melibatkan 60 siswa sebagai peserta. Kegiatan berlangsung selama satu hari dalam empat sesi utama yang difasilitasi oleh dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang dibantu mahasiswa sebagai pendamping kegiatan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif yang terdiri atas empat tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pelatihan, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test, post-test, dan kuesioner kepuasan peserta.
2. Tahap Pelaksanaan
Materi yang diberikan meliputi
 - a. Konsep dasar literasi digital
 - b. Penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab
 - c. Identifikasi hoaks dan disinformasi
 - d. Perlindungan data pribadi di internet
 - e. Pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran

Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi, diskusi interaktif, studi kasus, dan demonstrasi penggunaan internet yang aman.

3. Tahap Praktik
Peserta melakukan praktik langsung berupa:
 - a. Identifikasi berita hoaks dan fakta.
 - b. Analisis keamanan akun media sosial.
 - c. Simulasi pengaturan privasi akun digital.
 - d. Pencarian sumber informasi akademik yang valid.
4. Tahap Evaluasi
Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri atas 10 soal pilihan ganda yang mengukur aspek:
 - a. Pemahaman literasi digital
 - b. Keamanan digital
 - c. Kemampuan menganalisis hoaks
 - d. Etika penggunaan internet
 - e. Pemanfaatan internet untuk pembelajaran

Efektivitas kegiatan dianalisis menggunakan skor N-Gain dengan kategori:

- a. Tinggi ($g > 0,70$)

- b. Sedang ($0,30 \leq g \leq 0,70$)
- c. Rendah ($g < 0,30$)

Selain itu, peserta mengisi kuesioner kepuasan menggunakan skala Likert 1–5 untuk menilai kualitas materi, penyampaian narasumber, manfaat kegiatan, dan kebermanfaatan praktik yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi literasi digital. Nilai rata-rata pre-test sebesar 80,68 meningkat menjadi 89,32 pada post-test. Selisih peningkatan sebesar 8,64 poin menunjukkan bahwa peserta memperoleh tambahan pemahaman setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Perhitungan N-Gain menghasilkan skor sebesar 0,45 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan memberikan peningkatan awal terhadap pemahaman siswa mengenai literasi digital. Namun demikian, hasil tersebut belum dapat digunakan untuk menyimpulkan efektivitas jangka panjang karena evaluasi hanya dilakukan sesaat setelah kegiatan berlangsung.

Peningkatan pemahaman paling terlihat pada aspek identifikasi informasi hoaks, perlindungan data pribadi, dan etika penggunaan media sosial. Pada sesi diskusi dan praktik, sebagian besar siswa mampu membedakan informasi yang berasal dari sumber terpercaya dengan informasi yang tidak memiliki sumber yang jelas. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya penggunaan kata sandi yang kuat serta pengaturan privasi akun media sosial. Selama pelaksanaan kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terutama pada sesi studi kasus dan praktik langsung. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan simulasi dan diskusi kelompok mendorong partisipasi aktif peserta sehingga materi lebih mudah dipahami dibandingkan penyampaian secara ceramah.

Meskipun demikian, beberapa kendala juga ditemukan selama kegiatan. Tingkat pemahaman awal peserta yang berbeda menyebabkan sebagian siswa membutuhkan pendampingan lebih intensif saat praktik. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan membuat beberapa materi lanjutan belum dapat dibahas secara mendalam. Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan, sebagian besar peserta memberikan penilaian positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dan membantu meningkatkan kesadaran mengenai penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Guru pendamping juga menyampaikan bahwa materi literasi digital sangat penting untuk mendukung pembentukan karakter digital siswa.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

No	Keterangan	Pre-Test	Post-Test
1	Jumlah Peserta	60	60
2	Nilai Rata-rata	80,68	89,32
3	Nilai Tertinggi	100	100
4	Nilai Terendah	40	70

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman literasi digital siswa SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe. Hasil yang diperoleh menjadi dasar awal bagi sekolah untuk mengembangkan program literasi digital secara berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Hasil analisis pre-test dan post-test disajikan dalam tabel 1 untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan.

Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 8,64 poin. Perhitungan N-Gain sebesar 0,45 mengindikasikan metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif. Penggunaan

pendekatan praktik langsung terbukti efektif meningkatkan keterlibatan siswa dibandingkan metode ceramah konvensional.

Peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Nilai rata-rata yang meningkat dari 80,68 menjadi 89,32 menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep dasar literasi digital, tetapi juga mengalami penguatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan.

$$\text{Perhitungan } N - \text{Gain dengan Rumus } N - \text{Gain} = \frac{\text{Post} - \text{Pre}}{100 - \text{Pre}}$$
$$\text{Implementasi } N - \text{Gain} = \frac{89,32 - 80,68}{100 - 80,68} = \frac{8,64}{19,32} = 0,45$$

Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,45 berada dalam kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan ini tidak terlalu tinggi karena pada kondisi awal siswa sudah memiliki tingkat pemahaman yang relatif baik, sehingga ruang peningkatan menjadi lebih terbatas.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan awal pemahaman literasi digital siswa SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 80,68 menjadi 89,32 dengan skor N-Gain sebesar 0,45 (kategori sedang). Hasil ini mengindikasikan bahwa program edukasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai penggunaan internet yang aman, bijak, dan produktif. Untuk memperoleh dampak yang lebih berkelanjutan, diperlukan program literasi digital yang dilaksanakan secara berkala dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Dr. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si selaku Rektor Universitas Pamulang atas dukungan kebijakan dan fasilitas yang diberikan.
2. Dr. Yan Mitha Djaksana, M.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang atas arahan dan motivasi dalam melaksanakan kegiatan.
3. Dr. Ahmad Musyafa, M.Kom selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang atas dukungan teknis dan fasilitasi tim pelaksana.
4. Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H., M.AP selaku Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang atas arahan dalam pelaksanaan pengabdian untuk meningkatkan mutu akademik.
5. Yuni Tri Retno Sari, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe atas izin, kerja sama, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan program.
6. Siswa/i dan Dewan Guru SMP Putra Pertiwi Pondok Cabe yang telah berpartisipasi aktif dan kooperatif dalam setiap sesi kegiatan.
7. Berbagai pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. P. Br. Sinulingga, "Analisis Tantangan dan Peluang Dalam Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Digital : Perspektif Masa Depan," *J. Ilm. Ekon. dan Manaj.*, vol. 2, no. 12, pp. 25-35, 2024.
- [2] A. Fricticarani, A. Hayati, R. R. I. Hoirunisa, and G. M. Rosdalina, "Strategi Pendidikan Untuk

- Sukses Di Era Teknologi 5.0," *J. Inov. Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 56–68, 2023, doi: 10.52060/pti.v4i1.1173.
- [3] R. J. Silaban *et al.*, "Penggunaan Media Sosial dalam Mengatasi Stres Akademik pada Mahasiswa: Studi Fenomenologi 'ALFRED SCHUTZ,'" *J. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–13, 2026, doi: 10.51903/f4knk572.
- [4] A. Z. dan Feriska and S. Imam, "Pemilihan pengembangan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi," *Equilib. J. Penelit. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 19, no. 1, pp. 61–78, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- [5] M. Setiansah, W. Novianti, A. Rahmawati, and L. Agustina, "Pengembangan Model Pendidikan Literasi Internet Pada Anak Melalui Pembentukan Kelompok Teman Sebaya Developing Internet Literacy Model For Children Through Peer Group Formation," *J. Pikom; Penelit. Komun. dan Pembangunan*, vol. 22, no. 2, pp. 149–160, 2021.
- [6] B. A. Shafa, T. E. Gracia, A. S. D. Ekklesia, and J. Parhusip, "Analisis Proporsi Pengguna Internet Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi Di Indonesia," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 9, no. 1, pp. 374–377, 2024, doi: 10.36040/jati.v9i1.12304.
- [7] N. E. Saputro and L. Angrraeni, "Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Literasi Digital untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Merdeka Belajar," *Community J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 135–144, 2025, doi: 10.51903/d2qgnm12.
- [8] S. Hayati and N. Aidin, "Storytelling Berbasis Ethical Digital Literacy: Strategi Literasi Digital Remaja di Era Media Sosial," *Inov. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 87–100, 2025, doi: 10.54082/ijpm.841.
- [9] D. R. Febriani, I. Indriyani, A. S. Fauziyah, A. S. Divania, and N. Maulidah, "Peran Literasi Digital dalam Pembentukan Etika Sosial di Dunia Maya Pada Siswa SD," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 858–865, 2025, doi: 10.29303/jipp.v10i1.2962.
- [10] A. A. A. Zahrah and Darwis, "Strategi Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan : Dari Sekadar Hiburan Jadi Sarana Pembelajaran," *Nusant. Educ. Innov. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 73–83, 2025.
- [11] Fitriah, D. Limansyah, and M. A. Listiya, "Dominasi Media Sosial dalam Aktivitas Digital dan Tingkat Ketergantungan Internet pada Remaja," *Khatulistiwa Nurs. J.*, vol. 8, no. 1, pp. 20–32, 2026, doi: 10.53399/knj.v8i1.paperID.
- [12] J. Simanullang *et al.*, "Peningkatan Literasi Keamanan Sistem Informasi Bagi Siswa SMK Brigjend Katamso II Marelان di Era Digital," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 163–175, 2026.
- [13] M. I. Zakaria and S. A. Masrurroh, "Fenomena Cyber-religion pada Remaja Di Desa Kedungpari Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang," *J. Ilm. Nusant.*, vol. 2, no. 5, pp. 862–876, 2025.
- [14] W. Itsnaini, K. Tzanisa, I. Madania, R. R. Aisy, A. M. Yazid, and A. Sulistyani, "Peran Literasi Digital di Era Artificial Intellegence terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa: Studi Pustaka," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 4, pp. 306–312, 2024.
- [15] A. N. Fradana and N. Suwarta, "Artificial Intelligence Driven Literacy Practices in Early Language Education," *Acad. Open*, vol. 10, no. 1, pp. 1–16, 2025, doi: 10.21070/acopen.10.2025.11438.